

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etika merupakan suatu norma atau aturan yang digunakan untuk pedoman dalam berperilaku masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik ataupun buruk. Etika juga merupakan kewajiban serta tanggung jawab moral setiap orang dalam berperilaku sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat. Di dalam istilah filsafat, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Adapun yang penulis maksud, etika merupakan kebiasaan atau akhlak yang sering dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sosialnya.

Etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik dan buruk pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat. Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang yang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lain.

Etika membahas baik-buruk atau benar-tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia. Etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak. Etika menolong manusia untuk mengambil sikap terhadap semua norma dari luar dan dari dalam, supaya manusia mencapai kesadaran moral

Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi yang berasal dari penyampai pesan kepada penerima pesan. Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis*. Secara etimologi kata *communis* adalah *communico* yang artinya

‘berbagi’. Secara umum komunikasi ialah usaha penyampaian pesan antar manusia.

Komunikasi adalah Upaya untuk membuat pendapat/ide, menyatakan perasaan, agar diketahui atau dipahami oleh orang lain dan Kemampuan untuk menyampaikan informasi/pesan dari Komunikator ke Komunikan melalui saluran/media dengan harapan mendapatkan umpan balik. Unsur-unsur yang ada dalam Komunikasi adalah Komunikator, Pesan, *Channel/Media*, Komunikan dan Respon/*Feed back*.

Komunikasi tidak pernah lepas dari kehidupan kita sehari-hari sebagai makhluk sosial, semua gerak gerik serta tingkah laku kita adalah komunikasi. Didalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari terdapat etika yang harus kita pahami untuk terjalinnya komunikasi yang harmonis. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa etika adalah nilai atau norma yang merupakan hasil dari kesepakatan manusia yang dijadikan pandangan dan pedoman dalam bertingkah laku, maka dari itu etika komunikasi adalah hal yang penting untuk dipahami dan diketahui didalam menjalani kehidupan kita sebagai makhluk bersosial.

Etika komunikasi adalah ilmu yang memperhatikan baik buruknya cara berkomunikasi. Etika komunikasi memperhatikan kejujuran dan terus terang, keharmonisan hubungan, pesan yang tepat, menghindari kecurangan, konsistensi antara pesan verbal maupun non-verbal serta memperhatikan apakah para komunikator memotong suatu pembicaraan atau tidak. Etika komunikasi menjadi sangat penting ketika berkomunikasi dalam sebuah komunitas.

Media komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi pada zaman yang serba modern ini begitu sangat canggih. Berkembangnya teknologi telekomunikasi, proses mengirim atau menyampaikan informasi menjadi semakin cepat, mudah, dan murah. Kemajuan media komunikasi membuat semua orang mengetahui apa yang ingin diketahui dengan mudah dan cepat. Dengan tersedianya bentuk media komunikasi, masyarakat memiliki pilihan lebih variatif dan diversif terhadap informasi yang ingin didapatkan. Berkat kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, pesan-pesan dapat dikirim dan diterima pada saat yang bersamaan meskipun jarak antara pengirim dan penerima demikian jauh dan terhalang oleh letak geografis.

Komunikasi pada hakekatnya adalah utama yang digunakan manusia untuk bisa hidup, sampai saat ini. Komunikasi adalah cara agar kita saling mengerti dan saling memahami apa yang diinginkan oleh orang lain dan begitupun sebaliknya. Pada awalnya sebelum mengenal bahasa komunikasi manusia berupa suara teriakan yang digunakan untuk saling memanggil dan saling mengenali, setelah itu berkembang dengan adanya alat, sehingga komunikasi menggunakan media seperti kentungan, bedug atau hal-hal yang bisa didengar oleh banyak orang. Komunikasi dengan bahasa ini dilakukan dengan cara verbal dan digunakan oleh hampir semua orang diseluruh dunia dan dilakukan dalam waktu yang cukup lama dibandingkan dengan fase sebelumnya. Namun begitu komunikasi berkembang lagi dengan adanya jaringan internet yang dapat menghubungkan orang di seluruh dunia. Adanya internet ini memunculkan media baru dan memunculkan berbagai media sosial baru salah satunya *whatsapp* (WA).

Media sosial merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Seperti diketahui ragam media social, yakni adalah *facebook*, *twitter*, *line*, *bbm*, *whatsApp*, *instagram*, *path*, *linkedin*, *snapchat* dan beberapa media sosial yang lain. Penggunaan *whatsApp* sebagai media online dalam dunia pendidikan semakin tahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan dosen dan mahasiswa untuk saling berinteraksi dengan seseorang atau sekelompok orang yang berjarak secara fisik. Menggunakan *whatsApp* yang sudah terhubung dengan koneksi internet, maka mahasiswa dengan mudah berkomunikasi nonstop yang memungkinkan untuk saling berkirir pesan teks, gambar hingga video.

Whatsapp (WA) saat ini mempunyai tempat tersendiri di masyarakat. Medsos yang baru ada sejak 2009 ini pada tahun 2015 mulai dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Masyarakat mulai beralih dari HP ke *smartphone* dan beralih dari SMS ke WA. Salah satu nilai lebih dari WA adalah WA memungkinkan kita untuk bisa berhubungan dengan banyak orang dan tidak hanya antar satu orang dengan satu orang, karena WA memungkinkan kita untuk membentuk grup secara virtual yang dapat memudahkan kita untuk mengirim satu kabar untuk semua orang dalam satu grup. WA juga memiliki fitur yang berbeda dengan media sosial lain, yaitu terdapat *voice note*/pesan suara yang memungkinkan orang untuk mengirimkan pesan tanpa harus mengetik, tapi cukup dengan suara. Fitur dan aplikasi WA yang inovatif menjadikan pengguna WA tidak hanya terbatas pada kaum muda saja, saat ini WA digunakan sebagai media informasi untuk semua usia. Hubungan komunikasi yang dulunya penuh

pertimbangan pun saat ini menjadi lebih santai dan ringan. Hal ini memunculkan konsep baru tentang jarak sosial yang ada di masyarakat.

Dari paparan diatas menyatakan bahwa komunikasi antara mahasiswa dan dosen melalui *whatsapp* dalam urusan akademik sangat penting, karena itu mahasiswa bisa mengetahui cara sopan santun kepada dosen. Oleh karena itu sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Etika Komunikasi Mahasiswa Program Studi PG-PAUD Dengan Dosen Melalui Media *Whatsapp* Dalam Urusan Akademik ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat didefenisikan masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman mahasiswa pada cara mengirim pesan *whatsapp* yang baik dan benar pada dosen.
2. Pentingnya etika komunikasi antara mahasiswa dan dosen mengenai urusan akademik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas. Peneliti membatasi masalah tentang Etika Komunikasi Mahasiswa Program Studi PG-PAUD Dengan Dosen Melalui Media *Whatsapp* Dalam Urusan Akademik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Etika Komunikasi Mahasiswa Proram Studi PG-PAUD Dengan Dosen Melalui Media *Whatsapp* Dalam Urusan Akademik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Etika Komunikasi Mahasiswa Program Studi PG-PAUD Dengan Dosen Melalui Media *Whatsapp* Dalam Urusan Akademik.

